



22 CCTV Pantau Malioboro

■ Yulianingsih

Pemantauan bukan hanya aspek keamanan, tetapi juga kelancaran lalu lintas.

YOGYAKARTA — Momen liburan akhir 2013, kawasan Malioboro Yogyakarta diprediksi akan padat oleh wisatawan. Karenanya untuk memantau keamanan dan kelancaran lalu lintas di pusat kota Yogyakarta tersebut, pemerintah kota setempat akan mengaktifkan sebanyak 22 *Closed Circuit Television* (CCTV) di sepanjang ruas jalan itu.

Menurut Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Yogyakarta, Syarif Teguh, saat ini pihaknya baru memasang 7 alat CCTV di tujuh titik di Malioboro. "Pekan depan kita tambah 15 alat CCTV lagi sehingga ada 22 alat CCTV yang terpasang di sepanjang Malioboro," ujarnya, Ahad (15/12).

Saat ini, jelasnya, tujuh unit CCTV yang sudah terpasang baru mengkafer pemantauan keamanan di ujung utara Malioboro hingga Dagen. Namun dari Dagen ke ujung selatan Malioboro, belum ada satupun alat CCTV yang terpasang. "Padahal daerah selatan juga rawan kemacetan," ujarnya.

Dengan pemasangan 15 CCTV baru tersebut, kata dia, maka pada libur Natal dan Tahun Baru nanti, sepanjang Malioboro akan terpantau dengan baik. Sentral pemantauan berada di kantor UPT Malioboro. "Bukan hanya keamanan yang kita pantau tetapi juga kelancaran arus lalu lintas."

Diakukannya, pada libur panjang seperti tahun baru dan kenaikan kelas, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Malioboro naik signifikan. Karenanya, penempatan CCTV akan diletakkan di titik-titik strategis. Antara lain di tiap simpang jalan, selasar trotoar, Beteng Vredeburg, hingga perbatasan jalur

lambat dan jalur cepat.

Sementara untuk petugas keamanan, UPT Malioboro menyiapkan petugas Jogoboro. Dtungkapkan, petugas Jogoboro merupakan petugas keamanan dari para komunitas di Malioboro baik tukang parkir pedagang, seniman, maupun kelompok lainnya.

"Kami tentu akan dibantu dengan petugas keamanan baik dari komunitas, kepolisian, maupun petugas pemkot," kata Syarif.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudo, mengatakan beberapa jalan penghubung di Malioboro yang selama ini berlaku satu arah, direncanakan akan dibuat dua arah. Terutama pada kondisi insidental yaitu saat Jalan Malioboro benar-benar padat.

Jalan-jalan yang akan dijadikan dua arah tersebut antara lain, Jalan Sosrowijayan, Jalan Dagen, Jalan Suryatmajan maupun Jalan Ketangan. "Aksesnya akan diperluas untuk memudahkan kendaraan menuju lokasi parkir. Kami juga sedang koordinasi ke pihak swasta yang memiliki lahan luas untuk dijadikan kantong parkir," katanya.

Terpisah, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Yogyakarta Bektu Zunanta, menyatakan jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan pada libur Natal dan Tahun Baru 2014 diperkirakan mengalami kenaikan hingga tiga persen bila dibanding jumlah penumpang pada hari biasa.

Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang tersebut, lanjut Bektu, pihaknya bersama organisasi angkutan darat (Organda) telah menyiapkan 100 armada bus cadangan. Adapun bus reguler yang biasa beroperasi di Kota Yogyakarta selama ini sebanyak 850 armada setiap harinya.

Menurutnya, jumlah penumpang reguler melalui TPY mencapai 7.000 hingga 8.000 penumpang setiap harinya.

■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005